

## A. STANDAR PELAYANAN SELEKSI DONOR & AFTAP DHAAN

NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	PERSYARATAN.	<p>Syarat yang digunakan pada pelayanan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendonor mengisi quisioner.</li> <li>2. Pendonor diperiksa berat badan.</li> <li>3. Pendonor diperiksa tekanan darah.</li> <li>4. Pendonor diperiksa Hemoglobin.</li> <li>5. Pendonor diperiksa golongan darah</li> </ol>
2.	SISTEM, MEKANISME DAN PROSEDUR.	<p><b>Seleksi Donor :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien mengisi quisioner.</li> <li>2. Pasien diperiksa berat badan.</li> <li>3. Pasien diperiksa tekanan darah.</li> <li>4. Pasien diperiksa Hemoglobin.</li> <li>5. Pasien diperiksa golongan darah.</li> </ol> <p><b>Donor ditolak apabila :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usia pendonor &lt; 17 tahun. Apabila akan tetap mendonor, harus disertai surat keterangan tidak keberatan dari orang tua.</li> <li>2. Berat badan pendonor &lt; 45 kg.</li> <li>3. Hb &lt; 12,5 g/dL.</li> <li>4. Tekanan darah systole &lt; 110 mmHg, &gt; 140 mmHg, diastole &lt; 70 mmHg, &gt; 100 mmHg.</li> <li>5. Jarak donor sebelumnya kurang dari 2,5 bulan.</li> <li>6. Sedang haid, sedang hamil, sedang menyusui (bagi pendonor wanita).</li> <li>7. Melakukan imunisasi dalam 2 minggu.</li> <li>8. Pendonor kurang tidur (&lt; 6 jam).</li> <li>9. Sedang mengonsumsi antibiotik atau aspirin dan jamu 3 hari sebelum donor.</li> </ol> <p><b>Donor ditolak selamanya, apabila :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertama kali donor umur 45 tahun.</li> <li>2. Pendonor rutin &gt; 65 tahun dan telah dinyatakan tidak sehat oleh dokter.</li> <li>3. Mempunyai kelainan endokrin : (hyperthyroid, thyrotoksikosis).</li> <li>4. Mendapat terapi Growth Hormon.</li> <li>5. Mendapat transplantasi cornea.</li> <li>6. Kelompok risiko tinggi (berhubungan dengan pengidap HIV, partner seks lebih dari 1, biseksual, homoseksual, berhubungan seks dengan pengidap Hepatitis B, pelacuran).</li> <li>7. Riwayat penyakit (kelainan / keganasan darah,</li> </ol>

		<p>penyakit autoimmune, kelainan pembekuan darah kongenital, colitis, dermatitis, HIV/AIDS, Hepatitis B, C, Hipertensi dengan komplikasi, multiple Sclerosis, Nephritis, Ulkus pepticum, Diabetes dengan komplikasi, Emphysema, Penyakit jantung, kelainan psikiatri, Syphilis, epilepsy).</p> <p><b>Aftap/Pengambilan Darah :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendonor cuci tangan dengan sabun terlebih dahulu.</li> <li>2. Pendonor dipersilahkan berbaring di tempat tidur.</li> <li>3. Tangan pendonor lurus menghadap ke atas.</li> <li>4. Pasang tensimeter pada lengan donor 7,5 – 10 cm di atas lipat siku.</li> <li>5. Identifikasi kantong darah dan tabung sampel darah sesuai dengan formulir donor darah yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>* Nomor kantong</li> <li>* Golongan darah</li> <li>* Tanggal pengambilan</li> <li>* Tanggal kadaluarsa</li> <li>* Nama pengambil darah/aftaper</li> <li>* Jam pengambilan untuk komponen darah</li> </ul> </li> <li>6. Naikkan tensimeter sampai batas antara sistol dan diastol, raba dan tentukan letak vena di mana akan dilakukan penusukan, turunkan tensimeter sampai nol.</li> <li>7. Desinfeksi lokasi penusukan dengan betadine dengan gerakan melingkar dari arah dalam ke luar.</li> <li>8. Desinfeksi dengan kapas alkohol 70% 3 – 4 kali. Tunggu sampai kering.</li> <li>9. Buat simpul longgar pada selang kantong darah <math>\pm</math> 15cm dari arah jarum.</li> <li>10. Tempatkan kantong darah di atas timbangan darah.</li> <li>11. Naikkan tensimeter sampai batas antara systole dan diastole.</li> <li>12. Lakukan penusukan vena dengan sudut 15 – 30 derajat dengan permukaan lengan.</li> <li>13. Setelah darah mulai masuk melewati selang, turunkan tensimeter antara 40 mmHg- 50 mmHg.</li> <li>14. Lakukan fiksasi selang di lengan donor dengan menggunakan meditate di 2 (dua) tempat agar kedudukan jarum tidak berubah.</li> <li>15. Tutup luka donor dengan kassa steril.</li> <li>16. Apabila volume darah sudah tercapai sesuai, jepit selang dengan klem A <math>\pm</math> 5cm, dari arah jarum .</li> <li>17. Serut selang kantong darah dari klem A kearah kantong darah dengan menggunakan handsealer sepanjang A <math>\pm</math> 5cm, kemudian jepit selang kantong darah dengan klem B <math>\pm</math> 2cm dari klem A.</li> <li>18. Potong selang kantong darah antara klem A dengan klem B, kemudian kencangkan pada selang.</li> </ol>
--	--	--

		<p>19. Tempatkan tabung/botol sampel diujung potongan selang, buka klem A, masukkan darah vena donor langsung ke tabung/botol sampel <math>\pm 3/4</math> volume tabung.</p> <p>20. Tutup klem A, tutup tabung sampel.</p> <p>21. Turunkan tensimeter sampai batas nol, buang kassa steril.</p> <p>22. Ambil kapas alkohol 70 % letakkan di atas tusukan vena dengan sedikit ditekan.</p> <p>23. Cabutlah jarum dari tubuh donor secara perlahan.</p> <p>24. Mintalah donor menekan bekas tusukan dan mengangkat tangan ke atas.</p> <p>25. Buang jarum ke dalam tempat sampah infeksius.</p> <p>26. Serut selang kantong darah dengan hand sealer. Ulangi 2-3 kali.</p> <p>27. Cocokkan nomor sampel, dengan nomor kantong dan nomor pada formulir.</p> <p>28. Rapikan selang dan simpan darah dalam blood bank pada suhu <math>4^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}</math> atau biarkan di suhu kamar (<math>22^{\circ}\text{C}</math>) bila darah tersebut diperuntukan untuk komponen Trombosit.</p> <p>29. Periksa luka bekas tusukan pada vena donor, bila sudah tidak ada perdarahan tutup bekas tusukan dengan tensoplast dan lepas tensimeter.</p> <p>30. Persilahkan donor istirahat. Apabila tidak ada keluhan, donor dipersilahkan meninggalkan ruangan.</p>
3.	JANGKA WAKTU PELAYANAN	Waktu Pelayanan 20 Menit
4.	BIAYA/TARIF	Biaya Tarif sesuai dengan paket INACBG's dan Peraturan Bupati Tanah Bumbu Nomor 30 Tahun 2016 tentang Penetapan Tarif Pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Andi Abdurrahman Noor
5.	PRODUK PELAYANAN	Unit Tranfusi Darah
6.	PENANGANAN PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	<p>1. Melalui kotak saran</p> <p>2. SMS</p> <p>Proses pengaduan</p> <p>1. Masyarakat menyampaikan pengaduan/ saran dan masukan melalui sarana pengaduan yang disediakan</p> <p>2. Tim/petugas penanganan pengaduan, saran dan masukan memberikan tanggapan atau tindak lanjut terhadap pengaduan, saran dan masukan yang masuk</p>

--	--	--

**B. KOMPONEN STANDAR PELAYANAN YANG TERKAIT DENGAN  
PROSES PENGELOLAAN PELAYANAN INTERNAL ORGANISASI**

No	Komponen	Uraian
1.	DASAR HUKUM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);</li> <li>2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);</li> <li>3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang pembentukan Peraturan Perundang-undangan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);</li> <li>4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional;</li> <li>5. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Bumbu Nomor 10 Tahun 2013 tentang Struktur Organisasi dan Tata kerja RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor ( Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2013 Nomor 10);</li> <li>6. Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor 188.45/01/DINKES/2014 tentang pemberian Ijin Operasional Tetap Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Andi Abdurrahman Noor Kabupaten Tanah Bumbu).</li> <li>7. Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor : 821/1064/BKD-MP.3/VIII/2017 tentang Pelantikan Jabatan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Andi Abdurrahman Noor Kabupaten Tanah Bumbu Kalsel.</li> </ol>
2.	SARANA, PRASARANA	1. Ruang Skreening Pendoror

	dan/atau FASILITAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Ruang Pengambil Darah/ Aftap</li> <li>3. Kursi Pendonor</li> <li>4. Tempat tidur Pendonor</li> <li>5. Alat kesehatan</li> <li>6. WC umum</li> </ul>
3.	KOMPETENSI PELAKSANA	<ul style="list-style-type: none"> <li>D1 Teknisi Tranfusi Darah</li> <li>D3 Pranata Laboratorium Kesehatan (Ahli Teknologi Laboratorium Medik)</li> </ul>
4.	PENGAWAS INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala seksi pelayanan medik</li> <li>2. Kepala seksi bina mutu pelayanan</li> <li>3. Kepala bidang pelayanan</li> <li>4. Kepala bidang penunjang</li> </ul>
5.	JUMLAH PELAKSANA	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Teknisi Tranfusi Darah : 4 Orang</li> <li>2. Ahli Teknologi Laboratorium Medik : 8 Orang</li> </ul>
6.	JAMINAN PELAYANAN	Informasi kesehatan Pendonor diberikan secara tepat, lengkap sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor
7.	JAMINAN KEAMANAN dan KESELAMATAN PELAYANAN	Pelayanan yang diberikan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor
8.	EVALUASI KINERJA PELAKSANA	Evaluasi penerapan standar pelayanan ini dilakukan minimal 1 kali dalam setahun. Selanjutnya dilakukan tindakan perbaikan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja pelayanan